
**PENGARUH PESAN MEME PENDIDIKAN DI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA TENTANG
PERKULIAHAN (Penelitian Terhadap Mahasiswa Universitas Syiah Kuala
Banda Aceh)**

Yudha Pranata, Amsal Amri

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Syiah Kuala

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pesan *Meme* Pendidikan di Media Sosial Instagram terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Perkuliahan (Penelitian Terhadap Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh)”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menjelaskan apakah ada pengaruh pesan *meme* pendidikan di media sosial Instagram terhadap persepsi mahasiswa tentang perkuliahan. Pada penelitian ini pengaruh persepsi mahasiswa dilihat dari pesan *meme* pendidikan yang ada di Instagram. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 29.046 mahasiswa, jumlah sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin presisi 10% dari jumlah populasi, maka besarnya sampel yang diambil adalah sebanyak 100 responden. Teori S-O-R merupakan teori utama yang digunakan dalam penelitian ini, dimana menurut teori S-O-R menurut teori ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan mempekirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Pada penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif analisis eksplanatif. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, dan diolah secara statistik dengan program SPSS versi 23 yaitu, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji t-hitung, dan identifikasi determinan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 13,262 dan nilai t_{tabel}

pada 0,05 pada uji dua sisi diketahui 1,984, maka H_0 diterima, dan dari hasil perhitungan regresi linier diperoleh nilai $b = 0,942$ (94,2%) dengan taraf signifikansi 0,000 artinya pesan *meme* pendidikan di media sosial Instagram berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang perkuliahan.

Kata Kunci: Pesan *meme*, Instagram, Persepsi Mahasiswa.

The Influence of Meme Education Messages on Social Media Instagram to Student Perceptions about The Lecture (Case Study on Syiah Kuala University Students in Banda Aceh)

ABSTRACT

This study entitled "The Influence of *Meme* Education Messages on Social Media Instagram to Student Perceptions about The Lecture (Case Study on Syiah Kuala University Students in Banda Aceh)". This study aims to see and explain the influence of meme education messages on social media Instagram to student perceptions about the lecture. In this study the influence of students' perceptions is observed by meme education messages on Instagram. The population in this study was 29.046 students of Syiah Kuala University, and the number of samples is determined using Slovin precision formula 10% of the total population, so the number of the sample taken is 100 respondents. The S-O-R theory is the main theory used in this study, in which according to the theory the effects are specific reactions to specific stimuli so that one can expect and estimate the compatibility between the message and the communication reactions. The approach used in this study is explanative analysis quantitative approach. The primary data in this study were obtained through a survey using a questionnaire as a research instrument, and statistically processed by SPSS version 23, i.e., classic assumption test, simple linear regression test, t_{score} test, and the determinant identification. Based

on the result of this study, it can be concluded that the hypothesis testing results obtained t_{score} 13.262 and t_{tabel} 0.05 on two-sided test 1,984, so H_a is received, and the linear regression calculation result is $b = 0.942$ (94.2%) with a significance level of 0.000 means that meme education messages on social media Instagram are positive and significant to student perceptions about the lecture.

Keywords: *Meme message*, Instagram, Student Perception.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menyebabkan perubahan mental dan sikap masyarakat secara drastis. Perubahan sikap yang dialami ini dipengaruhi oleh teknologi media baru (*new media*) yang dapat memudahkan kebutuhan manusia, karena pada era globalisasi sekarang penggunaan media dalam kehidupan sehari-hari sudah sangat membudaya. Salah satu media yang banyak diakses oleh khalayak terkhusus kalangan mahasiswa adalah media sosial Instagram, yang mana Instagram telah menjadi kebutuhan mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhannya baik hiburan maupun mencari motivasi, informasi dan lain sebagainya. Salah satu konten yang banyak dicari mahasiswa di Instagram adalah *Meme*, yang mana *meme* merupakan gambar foto yang digabungkan dan disertai dengan teks, serta ditujukan untuk merespon suatu isu atau suatu peristiwa yang benar-benar terjadi di kehidupan nyata. *Meme* dapat menyebar sangat cepat di lingkungan online, baik melalui medium analog maupun digital (Brunello, 2012 dalam Wadipalapa 2015). Karena sifatnya yang dapat menghibur, mendidik, mengkritik bahkan membuat penggunanya termotivasi bahkan mengubah cara pandang seseorang terhadap sesuatu. Dalam hal ini peneliti ingin membuktikan bahwa pesan-pesan yang terkandung dalam gambar *meme* dapat mengubah persepsi mahasiswa. Pesan tersebut bisa berupa pesan pendidikan, motivasi,

persuasi, bahkan sindiran yang pembaca sendiri mungkin tidak menyadari adanya pesan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan konsep pesan, konsep *meme*, konsep media baru, konsep media sosial Instagram, konsep persepsi serta melakukan *survey* dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya pada mahasiswa dan pesan *meme* pendidikan di media sosial Instagram untuk mengetahui apakah pesan *meme* pendidikan di media sosial Instagram berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang perkuliahan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pesan *meme* pendidikan di media sosial instagram terhadap persepsi mahasiswa tentang perkuliahan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pesan *meme* pendidikan di media sosial instagram terhadap persepsi mahasiswa tentang perkuliahan studi penelitian pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan memperkaya bahan referensi bagi jurusan ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh serta memperluas, memperdalam, memperkaya wawasan, dan pengetahuan tentang teori S-O-R dan media baru (New Media). Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang terkait serta dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Syiah Kuala terkait dengan penggunaan instagram.

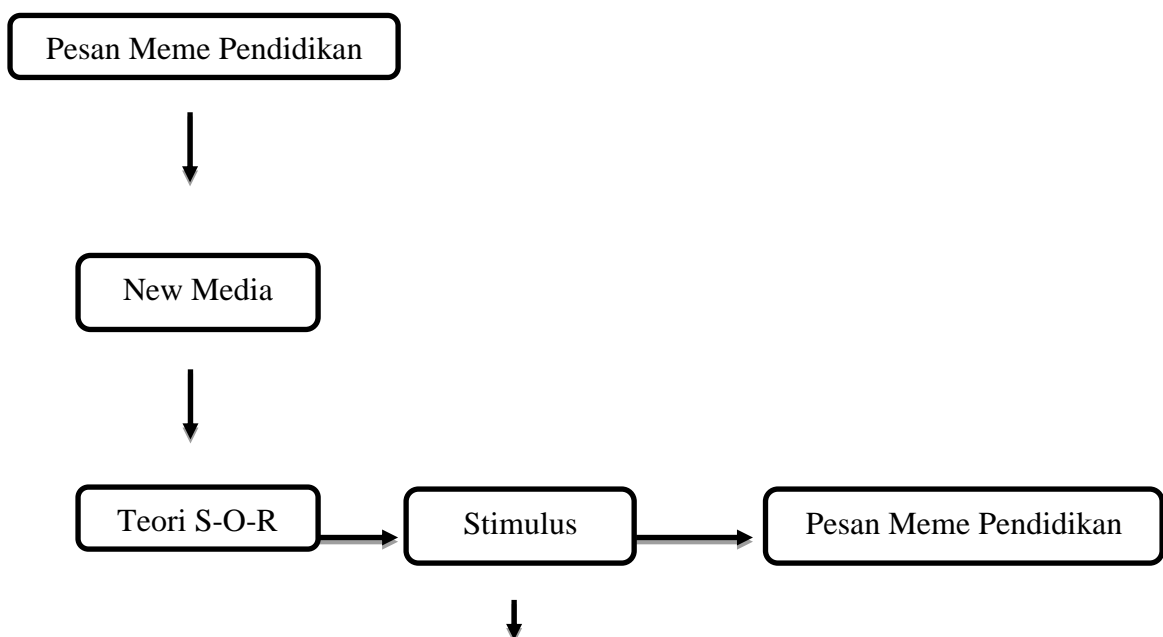
TINJAUAN PUSTAKA

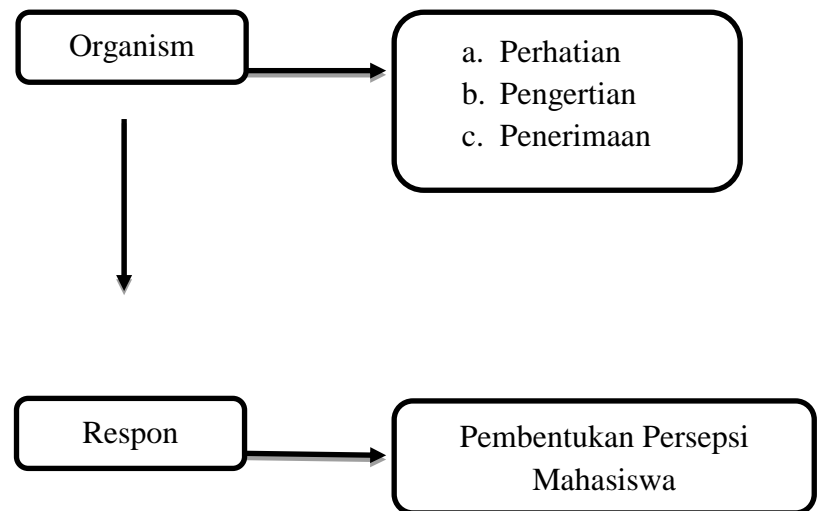
Penelitian ini menggunakan teori S-O-R Menurut Effendy (2003:254) teori S-O-R ini semua berasal dari psikologi. Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-

komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Menurut teori ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan mempekirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi.

Unsur-unsur dalam model ini ialah Pesan (Stimulus, S) yaitu berupa rangsangan yang di dalamnya mengandung pesan-pesan atau gagasan, dalam penelitian ini pesan yang dimaksud adalah pesan *meme* pendidikan tentang perkuliahan. Komunikan (Organism, O) yaitu individu atau komunikan yang akan menjadi objek proses komunikasi persuasif, komunikan penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Syiah Kuala angkatan 2012 sampai dengan 2016. Efek (Respon, R) yaitu berupa efek yang akan terjadi sebagai sebuah akibat dari adanya stimulus, efek bisa berupa negative maupun positive. Dalam penelitian ini adakah pengaruh pesan *meme* pendidikan terhadap persepsi penelitian ini adakah pengaruh pesan *meme* pendidikan terhadap persepsi.

Berikut ialah merupakan kerangka berfikir dalam penelitian ini:





METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Syiah Kuala dipilih sebagai mengadakan lokasi penelitian mengenai Pengaruh Pesan *Meme* Pendidikan di Media Sosial Instagram terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Perkuliahan. Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu Universitas di Aceh yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yang dipilih sebagai lokasi penelitian ini, berdasarkan pengamatan awal Universitas Syiah Kuala memiliki mahasiswa yang aktif dalam penggunaan aplikasi Instagram dan mayoritas dari mahasiswa Universitas Syiah Kuala pernah melihat meme melalui Media sosial Instagram.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif jenis pendekatan eksplanatif digunakan bila priset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Dengan kata lain, priset ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel, priset dituntut membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Populasi penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa aktif Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 29.046 orang. Penarikan sampel menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel yang didapat adalah 100 responden.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik teknik *purposive sampling*. Menurut Kriyantono (2008:156) teknik *purposive sampling* mencakup orang-orang yang diseleksi atas kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Merupakan mahasiswa yang masih aktif di Universitas Syiah Kuala.
- b. Merupakan mahasiswa yang memiliki Akun Instagram dan aktif di media sosial Instagram
- c. Merupakan mahasiswa yang sering membaca *Meme* Pendidikan.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan Rumus Slovin dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaannya 90%.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan dan kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dari lapangan yang meliputi kegiatan observasi di lapangan dan survei di lokasi penelitian yaitu melalui kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen utama dalam riset survei dengan menyebarkan suatu daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis, serta diserahkan langsung kepada responden yang akan diteliti untuk diisi (Kriyantono, 2006: 95). Sedangkan kepustakaan ialah Arikunto (2007) mengatakan penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data-data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data-data melalui literatur dan sumber bacaan yang relevan dan mendukung yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam

penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari jurnal-jurnal, website internet, dan buku-buku ilmiah.

Variabel-Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel (X) Pesan meme pendidikan	1. Struktur Pesan	<ul style="list-style-type: none"> • Verbal Nonverbal • Kemudahan Dibaca • Efek Penempatan
	2. Isi Pesan	<ul style="list-style-type: none"> • Pesan Pendidikan • Lucu • Kebahagiaan
Variabel (Y) Persepsi mahasiswa	1. Persepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyerap • Mengerti / Memahami • Menilai / Evaluasi

Setiap indikator pertanyaan dari kuesioner penelitian ini menggunakan skala Likert yang menjumlahkan skor respons responden dan jumlah ini merupakan total skor. Menurut Sugiyono (2000) dalam Ardial (2014:452) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala pengukuran bertujuan untuk membantu periset, karena dengan menentukan skala pengukuran berarti periset telah mengklasifikasi variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Syiah Kuala adalah salah satu perguruan tinggi negeri tertua dan terbesar di provinsi Aceh. Berdiri pada tanggal 2 September 1961 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 Tahun 1961, 21 Juli 1961. Universitas Syiah Kuala terletak di Banda Aceh, tepatnya di kota pelajar dan mahasiswa (Kopelma) Darussalam berjarak 8 km ke arah timur kota Banda Aceh. Unsyiah telah memiliki lebih dari 30.000 orang mahasiswa yang menuntut ilmu di 12 Fakultas dan Program Pasca Sarjana.

Karakteristik responden menggambarkan identitas responden yang dilihat dari berdasarkan usia, menggunakan jejaring sosial Instagram dalam sehari, membaca/melihat *posting-an* gambar *meme* pendidikan di media sosial Instagram dalam sehari. Mayoritas responden berdasarkan usia adalah yang berusia 18 tahun dengan jumlah 31 orang (31%), yang berusia 19 tahun dengan jumlah 20 orang (20%), yang berusia 20 tahun dengan jumlah 16 orang (16%), yang berusia 21 tahun dengan jumlah 17 orang (17%), dan yang berusia 22 tahun dengan jumlah 16 orang (16%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, jawaban responden menggunakan jejaring sosial Instagram dalam sehari yakni yang menjawab “Sangat Sering” sebanyak 40 orang (40%), yang menjawab “Sering” sebanyak 39 orang (39%), dan yang menjawab “jarang” 21 orang (21%). Dan yang membaca/melihat *posting-an* gambar *meme* pendidikan di media sosial Instagram dalam sehari sebanyak yakni yang menjawab “Sangat Sering” sebanyak 32 orang (32%), yang

menjawab “Sering” sebanyak 35 orang (35%), dan yang menjawab “Jarang” 33 orang (33%).

Dalam penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa pesan pendidikan yang tersirat dalam gambar *meme* mengubah persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan dibuktikan dengan hasil yang telah peneliti lakukan yaitu dari 100 Responden yang menjawab “Sangat Setuju” bahwa pesan pendidikan dalam gambar *meme* mudah dipahami sebanyak 19 responden (19%), menjawab “Setuju” sebanyak 59 responden (59%), menjawab “Netral” sebanyak 21 responden (21%). Kemudian responden menjawab “Sangat Setuju” bahwa mereka memahami pesan pendidikan gambar *meme* di media sosial instagram sebanyak 20 responden (20%), menjawab “Setuju” sebanyak 44 responden (44%), menjawab “Netral” sebanyak 31 responden (31%). Artinya mahasiswa sadar dan paham bahwa dalam gambar *meme* terdapat pesan pendidikan tentang perkuliahan.

Teori S-O-R berasumsi bahwa stimulus yang ditujukan kepada organism akan menghasilkan sebuah respon baik secara positif maupun negatif. Teori ini dinilai sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan. *Stimulus* atau pesan dalam penelitian ini adalah pesan *meme* pendidikan tentang perkuliahan yang dimana isi pesan-pesan tersebut bersifat positif maupun negatif yang akan diterima oleh *organism*. Sedangkan *organism* dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Syiah Kuala angkatan 2012 sampai dengan 2016 yang mana angkatan tersebut masih aktif perkuliahan, pesan *meme* pendidikan tentang perkuliahan banyak menyingung mahasiswa akhir maupun mahasiswa baru. Yang mana isi pesan pendidikan yang berbentuk *meme* disebarluaskan melalui media sosial instagram. Kemudian Response yang diambil oleh mahasiswa Universitas Syiah Kuala angkatan 2012 sampai dengan 2016 adalah ketika melihat pesan *meme* pendidikan tentang perkuliahan mereka terpengaruh oleh isi pesan yang ada pada gambar *meme* yang disebarluaskan melalui media sosial instagram terbukti bahwa mahasiswa memahami isi pesan pendidikan dalam *meme* tersebut sehingga

mengubah cara pandang mereka terhadap perkuliahan seperti yang telah tercantum pada data yang telah diperoleh peneliti..

Dari keseluruhan tanggapan responden diatas, peneliti mendapatkan hasil yang diperoleh dari teknik analisis regresi linear sederhana yang menyatakan bahwa pesan *meme* pendidikan di media sosial Instagram berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang perkuliahan. Dapat dilihat pada hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 23 yang menunjukkan angka b atau koefisien regresi sebesar 0,942 dan taraf signifikansi 0,000. Angka 0,942 menunjukkan hasil yang positif untuk pengaruh pesan *meme* pendidikan di media sosial Instagram terhadap persepsi mahasiswa tentang perkuliahan.

Selain itu hasil uji regresi juga diperoleh angka R sebesar 0,801 (80,1%) menunjukkan bahwa pengaruh pesan *meme* pendidikan di media sosial Instagram terhadap persepsi mahasiswa tentang perkuliahan memiliki hubungan yang cukup berarti, hal tersebut berdasarkan skala Guilford dengan hasil berkisar 0,78 – 0,89 menandakan pengaruh yang tinggi.

Untuk hasil uji hipotesis diketahui nilai t_{hitung} adalah 13,262 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} pada = 5% pada uji dua sisi adalah 1,984. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,262 > 1,984$) dengan nilai signifikansi (kurang dari 0,05) maka H_a diterima. Dengan demikian pesan *meme* pendidikan di media sosial Instagram berpengaruh positif dan signifikan (berarti) terhadap persepsi mahasiswa tentang perkuliahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil perhitungan regresi linear diperoleh nilai $b = 0,942$ dan taraf signifikansi 0,000. angka 0,942 menunjukkan hasil yang positif untuk pengaruh pesan *meme* pendidikan di media sosial Instagram terhadap persepsi mahasiswa tentang perkuliahan. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} adalah 13,262 dan nilai

t_{tabel} pada α 0,05 pada uji 2 sisi diketahui 1,984. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($13,262 > 1,984$), maka H_a diterima, artinya pesan meme pendidikan berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat memberi masukan atau saran untuk Penelitian mengenai *meme* dan persepsi masih jarang dilakukan diharapkan bagi peneliti selanjutnya apabila memilih topik penelitian yang sama dapat memperbanyak referensi tentang *meme* dari sumber-sumber yang valid. Oleh karena itu, disarankan penelitian semacam ini lebih banyak lagi dilakukan.

Selain itu Kepada kreator *meme* diharapkan untuk dapat membuat *meme* pendidikan yang lebih banyak dan berkualitas, yang dapat memotivasi khalayak untuk berfikir positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Wadipalapa, Rendy P. 2015. Meme Culture & Komedi-Satire Politik: Kontestasi Pemilihan Presiden dalam Media Baru. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Volume 12, No. 1: 1-18. FISIP Unair.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi. Bandung.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Ardial. 2014. Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Putri Ririen tahun 2015. Penggunaan Gambar Meme Terhadap Kepuasan Khalayak (Studi Korelasional Penggunaan Gambar *Meme* dalam

Media Sosial Instagram Terhadap Kepuasan Khalayak di Kalangan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara). *Skripsi*. Medan. Universitas Sumatera Utara